

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016



Jl Kusumanegara No.2 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mengamanatkan tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Ali Rachman, MSi
NIP. 19591012 198603 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja Pegawai

B.3 Belanja Barang

B.4 Belanja Modal

B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.4.3 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Lain-lain

C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

- C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Ali Rachman, MSi
NIP. 19591012 198603 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp116.790.911,00 atau mencapai 113,88% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp102.560.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp17.488.623.811,00 atau mencapai 91,81% dari alokasi anggaran sebesar Rp19.049.334.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp351.104.727.863,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp43.887.640,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp351.060.840.223,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp82.578.934,00 dan Rp351.022.148.929,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp87.501.448,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.189.808.189,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.102.306.741,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp36.083.882,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.066.222.859,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp349.883.999.237,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19.066.222.859,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-152.241.383,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.356.613.934,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp351.022.148.929,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STPP JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	102.560.000,00	116.790.911,00	113,88	187.827.369,00
Jumlah Pendapatan		102.560.000,00	116.790.911,00	113,88	187.827.369,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	7.339.710.000,00	7.112.281.801,00	96,90	6.937.732.925,00
Belanja Barang	B.3	11.439.624.000,00	10.376.342.010,00	90,71	5.568.627.599,00
Belanja Modal	B.4	270.000.000,00	0,00	0,00	3.020.213.700,00
Jumlah Belanja		19.049.334.000,00	17.488.623.811,00	91,81	15.526.574.224,00

II. NERACA

**STPP JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	43.887.640,00	36.049.145,00
Jumlah Aset Lancar		43.887.640,00	36.049.145,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	340.612.031.235,00	340.612.031.235,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	12.890.149.090,00	9.279.138.968,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	23.046.508.431,00	23.063.455.590,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	397.535.900,00	397.535.900,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	598.279.860,00	598.279.860,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-8.097.490.627,00	-5.963.354.122,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-18.042.738.168,00	-17.780.893.921,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-323.360.498,00	-320.461.682,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-20.075.000,00	-20.075.000,00
Jumlah Aset Tetap		351.060.840.223,00	349.865.656.828,00
Jumlah Aset		351.104.727.863,00	349.901.705.973,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	82.578.934,00	17.706.736,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		82.578.934,00	17.706.736,00
Jumlah Kewajiban		82.578.934,00	17.706.736,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	351.022.148.929,00	349.883.999.237,00
Jumlah Ekuitas		351.022.148.929,00	349.883.999.237,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		351.104.727.863,00	349.901.705.973,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

STPP JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	87.501.448,00	168.983.912,00
JUMLAH PENDAPATAN		87.501.448,00	168.983.912,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.174.632.601,00	6.936.753.797,00
Beban Persediaan	D.3	387.549.570,00	820.024.060,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.156.623.477,00	3.208.530.446,00
Beban Pemeliharaan	D.5	414.859.402,00	781.111.839,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.418.786.883,00	875.719.783,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.637.356.256,00	1.296.772.766,00
JUMLAH BEBAN		19.189.808.189,00	13.918.912.691,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-19.102.306.741,00	-13.749.928.779,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0,00	13.828.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	57.039.581,00	46.786.824,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	20.955.699,00	4.785.005,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		36.083.882,00	55.829.819,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-19.066.222.859,00	-13.694.098.960,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STPP JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	349.883.999.237,00	347.925.080.794,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-19.066.222.859,00	-13.694.098.960,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-152.241.383,00	52.788.000,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	82.339.548,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	20.356.613.934,00	15.517.889.855,00
EKUITAS AKHIR		351.022.148.929,00	349.883.999.237,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dengan mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas **Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta** berkomitmen dengan visi “**Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025**”. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan sistem yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa

kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	72.560.000,00	72.560.000,00
Pendapatan Jasa	30.000.000,00	30.000.000,00
Jumlah Pendapatan	102.560.000,00	102.560.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	7.339.710.000,00	7.339.710.000,00
Belanja Barang	15.836.324.000,00	11.439.624.000,00
Belanja Modal	0,00	270.000.000,00
Jumlah Belanja	23.176.034.000,00	19.049.334.000,00

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp116.790.911,00 atau mencapai 113,88% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp102.560.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	72.560.000,00	49.001.448,00	67,53
Pendapatan Jasa	30.000.000,00	38.500.000,00	128,33
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	29.289.463,00	0,00
Jumlah	102.560.000,00	116.790.911,00	113,88

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -37,82% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	49.001.448,00	94.436.972,00	-48,11
Pendapatan Jasa	38.500.000,00	72.665.000,00	-47,02
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	15.709.940,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	29.289.463,00	5.015.457,00	483,98
Jumlah	116.790.911,00	187.827.369,00	-37,82

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp17.488.623.811,00 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp19.049.334.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		7.339.710.000,00	7.118.874.484,00	96,99
Belanja Barang		11.439.624.000,00	10.398.908.010,00	90,90
Belanja Modal		270.000.000,00	0,00	0,00
Total Belanja Kotor		19.049.334.000,00	17.517.782.494,00	91,96
Pengembalian Belanja			-29.158.683,00	0,00
Total Belanja		19.049.334.000,00	17.488.623.811,00	91,81

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 12,64% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada Tahun 2016 terdapat kegiatan Mahasiswa dan Dosen pada UPSUS Swasembada Pangan sedangkan Tahun 2015 tidak terdapat Anggaran tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	7.112.281.801,00	6.937.732.925,00	2,52
Belanja Barang	10.376.342.010,00	5.568.627.599,00	86,34
Belanja Modal	0,00	3.020.213.700,00	-100,00
Total Belanja	17.488.623.811,00	15.526.574.224,00	12,64

B.2. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.112.281.801,00 dan Rp6.937.732.925,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,52% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penambahan Pegawai dengan rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.118.874.484,00	6.837.833.122,00	4,11
Belanja Lembur	0,00	99.922.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	7.118.874.484,00	6.937.755.122,00	2,61
Pengembalian Belanja Pegawai	-6.592.683,00	-22.197,00	29.600,78
Jumlah Belanja	7.112.281.801,00	6.937.732.925,00	2,52

B.3. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.376.342.010,00 dan Rp5.568.627.599,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 86,34% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatkan belanja barang non operasional yang cukup signifikan karena pada tahun 2016 terdapat kegiatan pengawalan mahasiswa dan dosen pada UPSUS Swasembada Pangan dan Kegiatan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	792.909.570,00	566.372.850,00	040,00
Belanja Barang Non Operasional	5.767.632.549,00	3.110.597.232,00	85,42
Belanja Barang Persediaan	181.280.025,00	14.633.105,00	1.138,84
Belanja Jasa	616.125.960,00	343.843.101,00	79,19

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Pemeliharaan	622.173.023,00	657.461.528,00	-5,37
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.418.786.883,00	875.719.783,00	176,21
Jumlah Belanja Kotor	10.398.908.010,00	5.568.627.599,00	86,74
Pengembalian Belanja Barang	-22.566.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	10.376.342.010,00	5.568.627.599,00	86,34

B.4. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.020.213.700,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun 2016 Tidak Ada Belanja Modal.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	1.651.051.200,00	-100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	1.329.172.700,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	39.989.800,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	3.020.213.700,00	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	3.020.213.700,00	-100,00

B.4.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.651.051.200,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh tidak ada belanja modal tahun 2016

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>	0,00	1.651.051.200,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1.651.051.200,00	-100,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1.651.051.200,00	-100,00

B.4.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.329.172.700,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh ada belanja modal tahun 2016

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	1.329.172.700,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1.329.172.700,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1.329.172.700,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp43.887.640,00 dan Rp36.049.145,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	42.409.740,00	21.805.145,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.477.900,00	4.674.000,00
Bahan Baku	0,00	9.570.000,00
Jumlah	43.887.640,00	36.049.145,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp340.612.031.235,00 dan Rp340.612.031.235,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	80.406,00m ²	Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta Rt.00, Umbulharjo	215.446.892.000,00
2.	72.979,00m ²	Sempu, Sleman, Yogyakarta Rt.00, Ngemplak	26.564.356.000,00
3.	189.252,00m ²	Jalan Wonolelo, Sitimulyo, Piyungan, Yogya Rt.00, Piyungan	12.112.128.000,00
4.	137,00m ²	Sanggrahan, Gondosuli, Yogyakarta Rt.00, Umbulharjo	240.298.000,00
5.	9.205,00m ²	Trimulyo Sleman Rt.00, Sleman	1.233.470.000,00
6.	2.294,00m ²	Trimulyo, Sleman Rt.00, Sleman	291.338.000,00
7.	91.700,00m ²	Stadion Maguwoharjo no.22 Rt.05/32, Ngemplak	62.971.303.235,00
8.	7.152,00m ²	Stadion Maguwoharjo Rt.5/32, Ngemplak	6.471.218.765,00
Jumlah			340.612.031.235,00

C.2.2. PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.890.149.090,00 dan Rp9.279.138.968,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	9.279.138.968,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	3.836.529.754,00
Reklasifikasi Masuk	8.520.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-12.378.672,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-221.660.960,00
Saldo per 31 Desember 2016	12.890.149.090,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-8.097.490.627,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	4.792.658.463,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Mutasi tambah Trasfer Masuk peralatan dan mesin senilai Rp. 3.836.529.754,- berasal dari transfer masuk dari BPPSDMP Kementan berupa alat mesin pertanian sesuai BAST No.5632/PL.130/I.1/06/2016 tanggal 28 Juni 2016 dengan perincian :
 - Portable Water Pump sebanyak 4 unit Rp.99.418.680,-
 - Mobil Workshop sebanyak 1 unit Rp.577.984.000,-
 - Traktor Four Wheel (Dengan kelengkapannya) sebanyak 4 buah Rp.2.115.377.100,-
 - Tractor Tangan dengan perlengkapannya sebanyak 4 buah Rp.147.076.480,-
 - Alat Pengolahan Tanah dan tanaman Lainnya sebanyak 2 buah sebesar Rp.26.100.000,-
 - Alat pemipil jagung sebanyak 4 buah Rp.95.592.852,-
 - Alat Pengering (Dryer) sebanyak 2 buah Rp.235.847.184,-
 - Alat pengolah lainnya sebanyak 4 buah Rp.260.674.572,-
 - Combined Planning Machine sebanyak 2 buah Rp.278.438.886,-
- Mutasi tambah Reklasifikasi masuk peralatan dan mesin senilai Rp.8.520.000,- sesuai surat keterangan ketua STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian No.2692/PL.210/I.3.9/12/2016 tanggal 23 Desember 2016 Berupa Alat Rumah Tangga Lainnya.

3. Mutasi kurang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas peralatan dan mesin sebesar – Rp.12.378.672,- berasal dari koreksi pencatatan nilai/kuantitas sesuai surat keterangan No.1847/PL.010/I.3.9/09/2016 tanggal 13 September 2016 berupa kasur /spring bed
4. Mutasi kurang penghentian asset dan penggunaan peralatan dan mesin sebesar – Rp.221.660.960,- berasal dari Aset dari penggunaan sedang dalam proses penghapusan dengan perincian sebagai berikut :
 - Gerobak Dorong sebanyak 1 unit sebesar Rp.432.960,-
 - Mesin ketik manual standard (14-16 inci) sebanyak 6 buah Rp. 2.328.000,-
 - Kursi besi/metel sebanyak 5 buah Rp.1.900.000,-
 - Sice sebanyak 1 buah Rp.2.575.000,-
 - Televisi sebanyak 1 buah Rp.2.500.000,-
 - Tripod Camera sebanyak 1 buah Rp.91.000,-
 - Slide Projector sebanyak 6 buah Rp.39.720.000,-
 - Film Sound Recorder sebanyak 1 buah Rp.1.450.000,-
 - Manual Film Rewinder sebanyak 1 buah Rp.500.000,-
 - P.C Unit sebanyak 9 buah Rp.73.995.000,-
 - Laptop sebanyak 6 buah Rp.27.400.000,-
 - Note Book sebanyak 6 buah Rp.57.209.000,-
 - Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 18 buah Rp 11.560.000,-

C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp23.046.508.431,00 dan Rp23.063.455.590,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	23.063.455.590,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	506.425.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-16.947.159,00
Reklasifikasi Keluar	-506.425.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	23.046.508.431,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-18.042.738.168,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	5.003.770.263,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah Reklasifikasi masuk Gedung dan Bangunan sebesar Rp.506.425.000,- berupa bangunan gedung pendidikan permanen.
2. Mutasi kurang koreksi pencatatan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan sebesar – Rp.16.947.159,- berupa bangunan gedung kantor permanen
3. Mutasi Kurang Reklasifikasi keluar gedung dan bangunan sebesar Rp. – Rp.506.425.000,- berupa bangunan gedung terbuka permanen

C.2.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp397.535.900,00 dan Rp397.535.900,00.

C.2.5. ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp598.279.860,00 dan Rp598.279.860,00.

C.2.6. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-26.483.664.293,00 dan Rp-24.084.784.725,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.890.149.090,00	-8.097.490.627,00	4.792.658.463,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.046.508.431,00	-18.042.738.168,00	5.003.770.263,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	397.535.900,00	-323.360.498,00	74.175.402,00
4.	Aset Tetap Lainnya	598.279.860,00	-20.075.000,00	578.204.860,00
Akumulasi Penyusutan		36.932.473.281,00	-26.483.664.293,00	10.448.808.988,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 221.660.960,00 dan Rp 0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	221.660.960,00
Saldo per 31 Desember 2016	221.660.960,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-221.660.960,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi Tambah Reklaisifikasi dari Aset tetap ke Aset Lainnya sebesar – Rp.221.660.960,- berasal dari Aset dari penggunaan sedang dalam proses penghapusan dengan perincian sebagai berikut :
 - Gerobak Dorong sebanyak 1 unit sebesar Rp.432.960,-
 - Mesin ketik manual standard (14-16 inci) sebanyak 6 buah Rp. 2.328.000,-
 - Kursi besi/metel sebanyak 5 buah Rp.1.900.000,-
 - Sice sebanyak 1 buah Rp.2.575.000,-
 - Televisi sebanyak 1 buah Rp.2.500.000,-
 - Tripod Camera sebanyak 1 buah Rp.91.000,-
 - Slide Projector sebanyak 6 buah Rp.39.720.000,-
 - Film Sound Recorder sebanyak 1 buah Rp.1.450.000,-
 - Manual Film Rewinder sebanyak 1 buah Rp.500.000,-
 - P.C Unit sebanyak 9 buah Rp.73.995.000,-
 - Laptop sebanyak 6 buah Rp.27.400.000,-
 - Note Book sebanyak 6 buah Rp.57.209.000,-
 - Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 18 buah Rp 11.560.000,-

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar – Rp. 221.660.960,00 dan Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	221.660.960,00	-221.660.960,00	0,00
	Akumulasi Penyusutan	221.660.960,00	-221.660.960,00	0,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp82.578.934,00 dan Rp17.706.736,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	63.006.000,00	655.200,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	19.572.934,00	17.051.536,00
Jumlah	82.578.934,00	17.706.736,00

C.5 EKUITAS

C.5.1. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp351.022.148.929,00 dan Rp349.883.999.237,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp87.501.448,00 dan Rp168.983.912,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	15.709.940,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	38.500.000,00	72.665.000,00	-47,02
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	43.292.000,00	56.749.000,00	-23,71
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.709.448,00	23.859.972,00	-76,07
Jumlah	87.501.448,00	168.983.912,00	-48,22

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.174.632.601,00 dan Rp7.174.632.601,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	5.138.993.376,00	4.752.794.500,00	8,13
Beban Pembulatan Gaji PNS	72.634,00	100.686,00	-27,86
Beban Tunj. Anak PNS	107.396.284,00	104.589.260,00	2,68
Beban Tunj. Beras PNS	281.858.640,00	287.036.160,00	-1,80
Beban Tunj. Fungsional PNS	251.870.000,00	261.710.000,00	-3,76
Beban Tunj. PPh PNS	68.973.619,00	122.952.531,00	-43,90

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Tunj. Struktural PNS	78.070.000,00	76.450.000,00	2,12
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	394.762.048,00	379.879.660,00	3,92
Beban Tunjangan Umum PNS	182.480.000,00	169.845.000,00	7,44
Beban Uang Lembur	0,00	99.922.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	670.156.000,00	681.474.000,00	-1,66
Jumlah	7.174.632.601,00	6.936.753.797,00	3,43

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp387.549.570,00 dan Rp820.024.060,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	204.503.990,00	427.114.459,00	-52,12
Beban Persediaan konsumsi	182.063.080,00	340.300.891,00	-46,50
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	982.500,00	24.044.510,00	-95,91
Beban persediaan lainnya	0,00	28.564.200,00	-100,00
Jumlah	387.549.570,00	820.024.060,00	-52,74

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.156.623.477,00 dan Rp3.208.530.446,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	17.798.500,00	-100,00
Beban Bahan	1.141.739.980,00	368.849.831,00	209,54
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.170.947.569,00	1.664.493.200,00	150,58
Beban Barang Operasional Lainnya	118.258.920,00	40.010.100,00	195,57
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	186.780.000,00	131.280.000,00	42,28
Beban Honor Output Kegiatan	454.945.000,00	246.980.000,00	84,20
Beban Jasa Lainnya	15.128.000,00	2.000.000,00	656,40
Beban Jasa Profesi	167.635.000,00	124.000.000,00	35,19
Beban Keperluan Perkantoran	454.790.270,00	390.059.220,00	16,60
Beban Langganan Air	1.172.000,00	964.000,00	21,58
Beban Langganan Listrik	212.477.836,00	188.816.208,00	12,53
Beban Langganan Telepon	12.691.422,00	13.615.857,00	-6,79
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.514.380,00	5.023.530,00	109,30
Beban Sewa	209.543.100,00	14.640.000,00	1.331,31
Jumlah	7.156.623.477,00	3.208.530.446,00	123,05

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp414.859.402,00 dan Rp781.111.839,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	157.695.600,00	271.606.150,00	-41,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	117.181.983,00	385.855.378,00	-69,63

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	69.397.560,00	88.131.810,00	-21,26
Beban Persediaan suku cadang	70.584.259,00	35.518.501,00	98,73
Jumlah	414.859.402,00	781.111.839,00	-46,89

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.418.786.883,00 dan Rp875.719.783,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.833.668.683,00	840.119.783,00	118,26
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	259.125.300,00	35.600.000,00	627,88
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	325.992.900,00	0,00	0,00
Jumlah	2.418.786.883,00	875.719.783,00	176,21

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.637.356.256,00 dan Rp1.296.772.766,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	4.712.500,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	180.144.199,00	344.755.045,00	-47,75
Beban Penyusutan Irigasi	2.038.396,00	2.038.396,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	860.416,00	860.417,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.454.313.245,00	944.406.408,00	53,99
Jumlah	1.637.356.256,00	1.296.772.766,00	26,26

D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-20.955.699,00	-4.785.005,00	337,95
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	27.750.118,00	13.440.367,00	106,47
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	28.331.000,00	-100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	13.828.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	1.540.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	26.909.463,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.380.000,00	3.475.457,00	-31,52
Jumlah	36.083.882,00	55.829.819,00	-35,37

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp349.883.999.237,00 dan Rp349.883.999.237,00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar -Rp. 19.066.222.859,00 dan -Rp.13.694.098.960,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-152.241.383,00 dan Rp135.127.548,00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-152.241.383,00 dan Rp52.788.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-81.700.048,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-4,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-49.735.500,00
Gedung dan Bangunan	-16.947.159,00
Peralatan dan Mesin	-3.858.672,00
Jumlah	-152.241.383,00

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp82.339.548,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.356.613.934,00 dan Rp15.517.889.855,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.488.623.811,00
Diterima dari Entitas Lain	-116.790.911,00
Transfer Masuk	2.984.781.034,00
Jumlah	20.356.613.934,00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-116.790.911,00 sedangkan DKEL sebesar Rp17.488.623.811,00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.984.781.034,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.984.781.034,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		3.836.529.754,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-851.748.720,00
Jumlah			2.984.781.034,00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 351.022.148.929,00 dan Rp. 349.883.999.237,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada Tanggal 1 Januari 2016 STPP Jurusan Penyuluhan pertanian Yogyakarta melakukan Jurnal Balik yaitu Jurnal penyesuaian Akrual tahun 2015 dengan perincian sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	RUPIAH
1	Jurnal Akrual Belanja Pokok PNS	511111	212111	-655,200
5	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan	522111	212112	-15,962,260
6	Jurnal Akrual Belanja Barang	522112	212112	-1,089,276
	Jumlah total			-17,706,736

2. Pada Tanggal 31 Desember 2016 STPP Jurusan Penyuluhan pertanian Yogyakarta Terdapat Jurnal Penyesuaian Belanja secara Akrual sebesar Rp. 82.578.934,- yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 63.006.000,- yaitu kekurangan uang makan PNS bulan November dan Desember 2016, Belanja Barang sebesar Rp. 19.572.934,- yang terdiri dari Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik sebesar Rp. 18.862.802,- dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Telepon sebesar Rp. 710.132,-.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 234/BALAP.5/2015 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 023/BALAP.5/2015 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi Istimewa Papua pada tanggal 05 Juli 2015 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. Gunawan Yulianto, MM,MSI
 Pejabat Pembuat Komitmen : Drs Irwan Johan Sumarno
 Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Dra Sukinah
 Bendahara : Ani Murhartati Savitri, SE

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Ali Rachman, MSi
 Pejabat Pembuat Komitmen I : Drs Irwan Johan Sumarno
 Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Dra Sukinah
 Bendahara : Ani Murhartati Savitri, SE

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah

Rekening Bendahara Pengeluaran :

Nomor Rekening : 137.00.1054973-7

Atas Nama : Bend. Peng. STPP YK

Nama Bank : Bank Mandiri Cabang Suryotomo Yogyakarta

Saldo per 31 Desember 2016 : Rp.0,-

Rekening koran per 31 Desember 2016 terlampir

2. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA I Nomor DIPA-018.10.2.237437/2016 pada tanggal 29 Februari 2016 semula Rp. 23.176.034.000,- menjadi Rp. 19.496.334.000,- karena adanya pemotongan anggaran dari pusat dengan perincian sebagai berikut :

Revisi : I (Tanggal 29 Februari 2016)

AKUN	DETAIL	ANGGARAN	
		SEBELUM	SESUDAH
018.10.13	PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN		
1811	<u>Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian</u>	<u>23.176.034.000</u>	<u>19.496.334.000</u>
1811.001	<u>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERTANIAN MELALUI PENDIDIKAN TINGGI PERTANIAN</u>	<u>12.359.346.000</u>	<u>8.449.949.000</u>
1811.001.003	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	11.764.446.000	8.218.849.000
051	<u>Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian</u>	<u>4.610.640.000</u>	<u>4.137.609.000</u>
A	Persiapan Pembelajaran	7.600.000	1.000.000
521211	Belanja Bahan	4.600.000	1.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	3.000.000	0
B	Rekrutmen Mahasiswa	70.750.000	41.035.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	6.000.000	4.785.000
521211	Belanja Bahan	10.000.000	6.000.000
522141	Belanja Sewa	14.000.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	35.000.000	24.500.000
C	Pelaksanaan Semester Ganjil	1.856.450.000	1.787.700.000
521211	Belanja Bahan	133.725.000	64.975.000
D	Pelaksanaan Semester Genap	1.695.005.000	1.626.550.000
521211	Belanja Bahan	159.330.000	130.875.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	102.800.000	62.800.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

E	Ujian Tengah dan Akhir Semester Ganjil	17.100.000	600.000
521211	Belanja Bahan	17.100.000	600.000
F	Vakasi Ujian Semester Ganjil	33.276.000	0
521213	Honor Output Kegiatan	33.276.000	0
G	Ujian Tengah dan Akhir Semester Genap	14.220.000	600.000
521211	Belanja Bahan	14.220.000	600.000
H	Vakasi Ujian Semester Genap	42.840.000	0
521213	Honor Output Kegiatan	42.840.000	0
I	Kegiatan Matrikulasi	3.300.000	0
521211	Belanja Bahan	3.300.000	0
J	Pembinaan Karakter Mahasiswa	267.500.000	178.125.000
521211	Belanja Bahan	137.500.000	48.125.000
K	Pengembangan Wawasan Mahasiswa melalui Seminar	38.600.000	34.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	8.000.000	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	4.000.000	2.400.000
M	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi STPP	118.945.000	107.295.000
522151	Belanja Jasa Profesi	6.000.000	4.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	14.500.000	7.700.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.700.000	3.850.000
N	Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru	59.275.000	46.525.000
521211	Belanja Bahan	37.575.000	34.075.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.500.000	5.250.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	4.000.000	0
O	Penilaian Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit Dosen	7.450.000	6.850.000
521211	Belanja Bahan	2.450.000	1.850.000
P	Rintisan Kerjasama Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	36.000.000	7.500.000
521211	Belanja Bahan	6.000.000	2.500.000
522151	Belanja Jasa Profesi	10.000.000	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	20.000.000	0
Q	Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	185.725.000	157.225.000
521211	Belanja Bahan	145.000.000	133.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	24.000.000	7.000.000
R	Kepramukaan	88.650.000	74.650.000
521211	Belanja Bahan	56.500.000	42.500.000
052	<u>Pengawasan Mahasiswa dan Dosen pada UPSUS Swasembada Pangan</u>	<u>6.449.681.000</u>	<u>3.541.490.000</u>
A	TOT Dosen Pembimbing UGM (DIY)	69.300.000	17.225.000
521211	Belanja Bahan	1.500.000	450.000
522151	Belanja Jasa Profesi	14.400.000	4.800.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53.400.000	11.975.000
B	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UGM	10.734.000	4.710.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

521211	Belanja Bahan	4.434.000	2.400.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.300.000	2.310.000
C	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UGM	83.020.000	45.690.000
521211	Belanja Bahan	38.720.000	13.340.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31.500.000	19.550.000
D	Biaya Tunjangan dan kesehatan Mahasiswa & Dosen UGM	5.900.000	3.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.900.000	3.000.000
E	Pengawasan Mahasiswa UGM	324.000.000	162.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	324.000.000	162.000.000
F	Perjalanan Supervisi Dosen UGM	101.100.000	44.010.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	101.100.000	44.010.000
G	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	229.350.000	75.150.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	147.000.000	25.200.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	64.800.000	32.400.000
I	Supervisi Petugas UGM	60.000.000	20.400.000
521213	Honor Output Kegiatan	48.000.000	12.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	12.000.000	8.400.000
J	Penyelenggaraan Administrasi UGM	85.240.000	32.250.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	17.640.000	6.400.000
521211	Belanja Bahan	66.500.000	25.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	1.100.000	850.000
K	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UGM	50.000.000	11.200.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	50.000.000	11.200.000
L	TOT Dosen Pembimbing UNLAM (Kalsel)	127.920.000	42.180.000
521211	Belanja Bahan	5.400.000	900.000
522151	Belanja Jasa Profesi	14.400.000	4.800.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	108.120.000	36.480.000
M	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UNLAM	10.539.000	4.700.000
521211	Belanja Bahan	4.239.000	2.750.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.300.000	1.950.000
N	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UNLAM	272.665.000	115.430.000
521211	Belanja Bahan	140.540.000	33.180.000
521213	Honor Output Kegiatan	38.400.000	19.200.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	93.725.000	63.050.000
O	Biaya Tunjangan dan kesehatan Mahasiswa & Dosen UNLAM	18.800.000	9.700.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18.800.000	9.700.000
P	Pengawasan Mahasiswa UNLAM	1.056.000.000	528.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.056.000.000	528.000.000
Q	Perjalanan Supervisi Dosen UNLAM	321.840.000	147.420.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	321.840.000	147.420.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

R	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	455.900.000	320.200.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	57.200.000	28.600.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	187.500.000	186.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	211.200.000	105.600.000
S	Denfarm UNLAM	80.000.000	72.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	80.000.000	72.000.000
T	Supervisi Petugas UNLAM	150.000.000	48.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	120.000.000	30.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	30.000.000	18.000.000
U	Penyelenggaraan Administrasi UNLAM	91.920.000	37.450.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	22.620.000	11.600.000
521211	Belanja Bahan	68.200.000	25.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	1.100.000	850.000
V	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UNLAM	50.000.000	48.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	50.000.000	48.000.000
W	TOT Dosen Pembimbing UNTAN (Kalbar)	110.780.000	40.980.000
521211	Belanja Bahan	1.700.000	900.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	104.280.000	35.280.000
X	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UNTAN	10.518.000	3.700.000
521211	Belanja Bahan	4.218.000	1.750.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.300.000	1.950.000
Y	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UNTAN	266.775.000	116.650.000
521211	Belanja Bahan	137.500.000	36.350.000
521213	Honor Output Kegiatan	38.400.000	19.200.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	90.875.000	61.100.000
Z	Biaya Tunjangan dan kesehatan Mahasiswa & Dosen UNTAN	18.200.000	9.400.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18.200.000	9.400.000
AA	Pengawasan Mahasiswa UNTAN	1.020.000.000	510.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.020.000.000	510.000.000
BB	Perjalanan Supervisi Dosen UNTAN	282.540.000	137.970.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	282.540.000	137.970.000
CC	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	478.250.000	369.625.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	55.250.000	27.625.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	219.000.000	240.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	204.000.000	102.000.000
DD	Denfarm UNTAN	104.000.000	72.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	104.000.000	72.000.000
EE	Supervisi Petugas UNTAN	195.000.000	117.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	156.000.000	39.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	39.000.000	78.000.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

FF	Penyelenggaraan Administrasi UNTAN	137.390.000	37.450.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	22.620.000	11.600.000
521211	Belanja Bahan	113.670.000	25.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	1.100.000	850.000
GG	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UNTAN	50.000.000	66.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	50.000.000	66.000.000
HH	Perjalanan Monitoring Wilayah DIY	90.000.000	240.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	90.000.000	240.000.000
100	<u>Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>704.125.000</u>	<u>539.750.000</u>
A	Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED)	4.500.000	0
521211	Belanja Bahan	4.500.000	0
B	Penelusuran Alumni	11.500.000	6.000.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	10.000.000	5.000.000
521211	Belanja Bahan	1.500.000	1.000.000
C	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	18.375.000	10.000.000
521211	Belanja Bahan	16.875.000	8.500.000
D	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	15.500.000	12.000.000
521211	Belanja Bahan	8.500.000	5.000.000
F	Pengembangan Prodi	30.500.000	27.500.000
522151	Belanja Jasa Profesi	6.000.000	3.000.000
H	Penerbitan Jurnal	46.750.000	45.250.000
521211	Belanja Bahan	29.000.000	27.500.000
I	Pengembangan Laboratorium	70.000.000	35.000.000
521211	Belanja Bahan	70.000.000	35.000.000
L	Pengabdian masyarakat dalam rangka Peningkatan Kompetensi Penyuluh	149.750.000	107.250.000
521211	Belanja Bahan	83.750.000	56.250.000
522151	Belanja Jasa Profesi	20.000.000	10.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	10.000.000	5.000.000
M	Pemberdayaan BP3K (Wilayah DIY)	77.800.000	82.800.000
521211	Belanja Bahan	67.800.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	10.000.000	82.800.000
N	Pameran / Publikasi	25.250.000	20.250.000
521211	Belanja Bahan	19.250.000	17.250.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.000.000	3.000.000
O	Pelatihan Manajemen Pengelolaan BP3K	38.075.000	27.575.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	26.250.000	15.750.000
P	Pengembangan Sistem Pangkalan Data Mendukung Swasembada Pajale	50.000.000	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	50.000.000	0
1811.001.004	<u>Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>594.900.000</u>	<u>231.100.000</u>
051	<u>Pelaksanaan Dalam Rangka Kompetensi Ketenagaan Pendidik</u>	<u>594.900.000</u>	<u>231.100.000</u>

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

A	Pelaksanaan Penelitian Dosen	332.600.000	163.100.000
521211	Belanja Bahan	231.500.000	92.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	45.000.000	15.000.000
B	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan	140.940.000	68.000.000
521211	Belanja Bahan	10.940.000	2.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20.000.000	16.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	20.000.000	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	90.000.000	45.000.000
C	Peningkatan Profesionalisme Peserta Didik	48.000.000	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	48.000.000	0
D	Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	30.025.000	0
521211	Belanja Bahan	2.450.000	0
521213	Honor Output Kegiatan	3.190.000	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.500.000	0
522151	Belanja Jasa Profesi	5.000.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	4.000.000	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	12.885.000	0
E	Peningkatan Kompetensi e-Learning Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	43.335.000	0
521211	Belanja Bahan	6.500.000	0
521213	Honor Output Kegiatan	8.950.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	15.000.000	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	12.885.000	0
1811.003	LAYANAN INTERNAL ORGANISASI	1.630.584.000	1.880.281.000
1811.003.002	Dokumen Program dan Kerjasama Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	101.500.000	921.800.000
051	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	0	820.300.000
A	Pendaftaran Dan Seleksi	0	18.000.000
521211	Belanja Bahan	0	18.000.000
B	Bimbingan Teknis Pembimbing Wirausahawan Muda	0	147.500.000
521211	Belanja Bahan	0	22.500.000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	71.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	6.000.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	48.000.000
C	Penyusunan Rencana Kerja	0	14.400.000
521211	Belanja Bahan	0	14.400.000
D	Magang Usaha	0	32.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	32.000.000
E	Bimtek Wirausahawan Muda	0	466.000.000
521211	Belanja Bahan	0	54.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	71.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	6.000.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	335.000.000
F	Penyusunan Bussines Plan	0	14.400.000
521211	Belanja Bahan	0	14.400.000
G	Monev Usaha	0	128.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	128.000.000
1811.003.003	Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	499.875.000	245.521.000
011	Layanan Internal Organisasi	499.875.000	245.521.000
A	Administrasi Penyelegaraan Pendidikan	499.875.000	245.521.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	6.000.000	5.000.000
521211	Belanja Bahan	193.875.000	87.521.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	153.000.000	13.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	30.000.000	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	88.000.000	106.000.000
1811.003.005	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	975.209.000	658.960.000
011	Layanan Internal Organisasi	975.209.000	658.960.000
A	Administrasi Umum	877.749.000	567.500.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	6.749.000	5.000.000
521211	Belanja Bahan	65.000.000	57.500.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	596.000.000	330.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	175.000.000	140.000.000
D	Sinkronasi Program	40.500.000	34.500.000
521211	Belanja Bahan	12.500.000	6.500.000
1811.994	LAYANAN PERKANTORAN	9.186.104.000	9.166.104.000
002	Operasional Perkantoran	1.846.394.000	1.826.394.000
A	Operasional Kantor dan Pimpinan	588.280.000	645.880.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	438.400.000	479.200.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	149.880.000	166.680.000
C	Perawatan Gedung Kantor	96.000.000	76.000.000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	96.000.000	76.000.000
G	Perawatan Sarana Gedung	403.755.000	346.155.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	285.000.000	227.400.000

3. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA II Nomor DIPA-018.10.2.237437/2016 pada tanggal 12 April 2016 karena adanya penambahan AKUN dengan perincian sebagai berikut :

Revisi : II (Tanggal 12 April 2016)

AKUN	DETAIL	ANGGARAN	
		SEBELUM	SESUDAH
018.10.13	PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN		
<u>1811</u>	<u>Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian</u>	<u>19.496.334.000</u>	<u>19.496.334.000</u>
<u>1811.001</u>	<u>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERTANIAN MELALUI PENDIDIKAN TINGGI PERTANIAN</u>	<u>8.449.949.000</u>	<u>7.948.740.000</u>
1811.001.003	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	8.218.849.000	7.653.640.000
<u>051</u>	<u>Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian</u>	<u>4.137.609.000</u>	<u>3.851.060.000</u>
B	Rekrutmen Mahasiswa	41.035.000	43.750.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	4.785.000	4.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	24.500.000	28.000.000
C	Pelaksanaan Semester Ganjil	1.787.700.000	1.537.175.000
521211	Belanja Bahan	64.975.000	77.875.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.431.325.000	1.273.900.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	182.200.000	76.200.000
D	Pelaksanaan Semester Genap	1.626.550.000	1.581.050.000
521211	Belanja Bahan	130.875.000	188.025.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.148.325.000	975.425.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	62.800.000	168.800.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	163.000.000	127.250.000
F	Vakasi Ujian Semester Ganjil	0	2.421.000
521213	Honor Output Kegiatan	0	2.421.000
H	Vakasi Ujian Semester Genap	0	2.340.000
521213	Honor Output Kegiatan	0	2.340.000
J	Pembinaan Karakter Mahasiswa	178.125.000	170.925.000
521211	Belanja Bahan	48.125.000	41.525.000
521213	Honor Output Kegiatan	78.000.000	77.400.000
L	Wisuda Mahasiswa	67.954.000	77.154.000
521211	Belanja Bahan	17.754.000	20.554.000
521213	Honor Output Kegiatan	2.250.000	3.750.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25.650.000	23.250.000
522141	Belanja Sewa	6.000.000	13.600.000
522151	Belanja Jasa Profesi	7.800.000	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6.500.000	9.000.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

052	<u>Pengawalan Mahasiswa dan Dosen pada UPSUS Swasembada Pangan</u>	<u>3.541.490.000</u>	<u>3.201.830.000</u>
A	TOT Dosen Pembimbing UGM (DIY)	17.225.000	8.800.000
521211	Belanja Bahan	450.000	1.950.000
522151	Belanja Jasa Profesi	4.800.000	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11.975.000	6.850.000
B	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UGM	4.710.000	4.980.000
521211	Belanja Bahan	2.400.000	2.250.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.310.000	2.730.000
C	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UGM	45.690.000	33.970.000
521211	Belanja Bahan	13.340.000	11.220.000
521213	Honor Output Kegiatan	12.800.000	3.200.000
E	Pengawalan Mahasiswa UGM	162.000.000	162.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	162.000.000	149.850.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	12.150.000
F	Perjalanan Supervisi Dosen UGM	44.010.000	57.960.000
522141	Belanja Sewa	0	31.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	44.010.000	26.460.000
G	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	75.150.000	48.075.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17.550.000	33.075.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	25.200.000	15.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	32.400.000	0
J	Penyelenggaraan Administrasi UGM	32.250.000	13.200.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	6.400.000	3.200.000
521211	Belanja Bahan	25.000.000	10.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	850.000	0
K	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UGM	11.200.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	11.200.000	0
L	TOT Dosen Pembimbing UNLAM (Kalsel)	42.180.000	38.250.000
521211	Belanja Bahan	900.000	5.850.000
522151	Belanja Jasa Profesi	4.800.000	1.920.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	36.480.000	30.480.000
M	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UNLAM	4.700.000	4.200.000
521211	Belanja Bahan	2.750.000	2.250.000
N	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UNLAM	115.430.000	99.430.000
521213	Honor Output Kegiatan	19.200.000	3.200.000
P	Pengawalan Mahasiswa UNLAM	528.000.000	528.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	528.000.000	488.400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	39.600.000
Q	Perjalanan Supervisi Dosen UNLAM	147.420.000	122.040.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

522141	Belanja Sewa	0	81.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	147.420.000	41.040.000
R	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	320.200.000	185.800.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	28.600.000	107.800.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	186.000.000	78.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105.600.000	0
T	Supervisi Petugas UNLAM	48.000.000	67.500.000
521213	Honor Output Kegiatan	30.000.000	54.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	18.000.000	13.500.000
U	Penyelenggaraan Administrasi UNLAM	37.450.000	23.000.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	11.600.000	8.000.000
521211	Belanja Bahan	25.000.000	15.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	850.000	0
V	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UNLAM	48.000.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	48.000.000	0
W	TOT Dosen Pembimbing UNTAN (Kalbar)	40.980.000	34.050.000
521211	Belanja Bahan	900.000	5.850.000
522151	Belanja Jasa Profesi	4.800.000	1.920.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35.280.000	26.280.000
X	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UNTAN	3.700.000	4.200.000
521211	Belanja Bahan	1.750.000	2.250.000
Y	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UNTAN	116.650.000	96.400.000
521211	Belanja Bahan	36.350.000	32.100.000
521213	Honor Output Kegiatan	19.200.000	3.200.000
AA	Pengawasan Mahasiswa UNTAN	510.000.000	510.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	510.000.000	471.750.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	38.250.000
BB	Perjalanan Supervisi Dosen UNTAN	137.970.000	180.900.000
522141	Belanja Sewa	0	81.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	137.970.000	99.900.000
CC	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	369.625.000	218.125.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	27.625.000	104.125.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	240.000.000	114.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	102.000.000	0
EE	Supervisi Petugas UNTAN	117.000.000	67.500.000
521213	Honor Output Kegiatan	39.000.000	54.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	78.000.000	13.500.000
FF	Penyelenggaraan Administrasi UNTAN	37.450.000	23.000.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	11.600.000	8.000.000
521211	Belanja Bahan	25.000.000	15.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	850.000	0

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

GG	Perjalanan, Supervisi, Koordinasi, Monev UNTAN	66.000.000	3.420.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	66.000.000	3.420.000
HH	Perjalanan Monitoring Wilayah DIY	240.000.000	442.530.000
521211	Belanja Bahan	0	14.000.000
521213	Honor Output Kegiatan	0	10.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	16.500.000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	3.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	240.000.000	396.580.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	2.450.000
100	<u>Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>539.750.000</u>	<u>600.750.000</u>
B	Penelusuran Alumni	6.000.000	2.000.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	5.000.000	1.000.000
521211	Belanja Bahan	1.000.000	500.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	500.000
C	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	10.000.000	10.510.000
521211	Belanja Bahan	8.500.000	8.460.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	550.000
D	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	12.000.000	11.490.000
521211	Belanja Bahan	5.000.000	4.490.000
E	Pengembangan Website	37.575.000	57.575.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	14.575.000	34.575.000
G	Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi (TUK)	17.000.000	17.000.000
521211	Belanja Bahan	17.000.000	14.000.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	3.000.000
H	Penerbitan Jurnal	45.250.000	45.250.000
521211	Belanja Bahan	27.500.000	25.500.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	2.000.000
I	Pengembangan Laboratorium	35.000.000	80.000.000
521211	Belanja Bahan	35.000.000	80.000.000
1811.001.004	<u>Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>231.100.000</u>	<u>295.100.000</u>
051	<u>Pelaksanaan Dalam Rangka Kompetensi Ketenagaan Pendidik</u>	<u>231.100.000</u>	<u>295.100.000</u>
B	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan	68.000.000	132.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16.000.000	20.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	45.000.000	105.000.000
1811.003	<u>LAYANAN INTERNAL ORGANISASI</u>	<u>1.880.281.000</u>	<u>2.381.490.000</u>
1811.003.002	<u>Dokumen Program dan Kerjasama Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan</u>	<u>921.800.000</u>	<u>921.800.000</u>
011	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>101.500.000</u>	<u>101.500.000</u>

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

A	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	101.500.000	101.500.000
521211	Belanja Bahan	13.000.000	11.000.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	2.000.000
1811.003.003	Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	245.521.000	546.621.000
011	Layanan Internal Organisasi	245.521.000	546.621.000
A	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	245.521.000	546.621.000
521211	Belanja Bahan	87.521.000	282.521.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13.000.000	37.600.000
522151	Belanja Jasa Profesi	5.000.000	10.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	106.000.000	182.500.000
1811.003.005	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	658.960.000	859.069.000
011	Layanan Internal Organisasi	658.960.000	859.069.000
A	Administrasi Umum	567.500.000	707.809.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	5.000.000	4.809.000
521211	Belanja Bahan	57.500.000	67.500.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	330.000.000	356.000.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	30.000.000	72.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	5.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	140.000.000	192.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.000.000	10.000.000
B	Peningkatan Mutu Administrasi Kepegawaian	27.750.000	81.550.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	10.000.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	43.800.000
C	Pembinaan Jiwa Korsa	29.210.000	35.210.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	0	6.000.000
D	Sinkronasi Program	34.500.000	34.500.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	2.000.000
1811.003.006	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	54.000.000	54.000.000
011	Layanan Internal Organisasi	54.000.000	54.000.000
A	Evaluasi Dan Pelaporan	54.000.000	54.000.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	4.000.000
1811.994	LAYANAN PERKANTORAN	9.166.104.000	9.166.104.000
1811.994.001	Pembayaran Gaji dan Pemeliharaan	9.166.104.000	9.166.104.000
002	Operasional Perkantoran	1.826.394.000	1.826.394.000
A	Operasional Kantor dan Pimpinan	645.880.000	545.880.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	479.200.000	379.200.000

C	Perawatan Gedung Kantor	76.000.000	93.800.000
523111	Belanja Biaya Pe,eliharaan Gedung Dan Bangunan	76.000.000	18.225.000
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	0	75.575.000
D	Pengadaan Perlengkapan Kantor	150.350.000	170.250.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	150.350.000	86.429.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	83.821.000
E	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 / 6	318.809.000	322.260.000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	318.809.000	75.556.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	246.704.000
F	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 / 3	48.000.000	45.530.000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	48.000.000	11.295.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	34.235.000
G	Perawatan Sarana Gedung	346.155.000	407.474.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	227.400.000	195.680.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	0	45.820.000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	118.755.000	28.129.000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin		137.845.000

4. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA III Nomor DIPA-018.10.2.237437/2016 pada tanggal 15 Juli 2016 semula Rp. 19.496.334.000,- menjadi Rp. 19.492.334.000,- karena adanya pemotongan anggaran dari pusat dengan perincian sebagai berikut :

Revisi : III (Tanggal 15 Juli 2016)

AKUN	DETAIL	ANGGARAN	
		SEBELUM	SESUDAH
018.10.13	PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN		
1811	Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	19.496.334.000	19.494.334.000
1811.001	PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERTANIAN MELALUI PENDIDIKAN TINGGI PERTANIAN	7.948.740.000	7.946.740.000
1811.001.003	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	7.653.640.000	7.737.840.000
051	Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian	3.851.060.000	3.777.060.000
D	Pelaksanaan Semester Genap	1.581.050.000	1.559.050.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	975.425.000	953.425.000
J	Pembinaan Karakter Mahasiswa	170.925.000	137.025.000
521213	Honor Output Kegiatan	77.400.000	60.300.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	52.000.000	35.200.000
K	Pengembangan Wawasan Mahasiswa melalui Seminar	34.000.000	19.400.000
521211	Belanja Bahan	21.600.000	10.800.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.000.000	4.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	5.000.000	3.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	2.400.000	1.600.000
L	Wisuda Mahasiswa	77.154.000	73.654.000
521211	Belanja Bahan	20.554.000	18.554.000
521213	Honor Output Kegiatan	3.750.000	2.250.000
052	Pengawasan Mahasiswa dan Dosen pada UPSUS Swasembada Pangan	3.201.830.000	2.859.830.000
G	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	48.075.000	43.075.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	15.000.000	10.000.000
J	Penyelenggaraan Administrasi UGM	13.200.000	8.200.000
521211	Belanja Bahan	10.000.000	5.000.000
L	TOT Dosen Pembimbing UNLAM (Kalsel)	38.250.000	29.190.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30.480.000	21.420.000
M	Rekrutmen Mahasiswa dan Alumni PT UNLAM	4.200.000	3.700.000
521211	Belanja Bahan	2.250.000	1.750.000
N	Bimtek Mahasiswa & Alumni PT UNLAM	99.430.000	80.930.000
521211	Belanja Bahan	33.180.000	24.380.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	63.050.000	53.350.000
Q	Perjalanan Supervisi Dosen UNLAM	122.040.000	132.300.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	41.040.000	51.300.000
R	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	185.800.000	179.800.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	78.000.000	72.000.000
S	Denfarm UNLAM	72.000.000	48.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72.000.000	48.000.000
U	Penyelenggaraan Administrasi UNLAM	23.000.000	22.300.000
521211	Belanja Bahan	15.000.000	14.300.000
CC	Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh, Bapeluh	218.125.000	164.125.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	114.000.000	60.000.000
FF	Penyelenggaraan Administrasi UNTAN	23.000.000	13.000.000
521211	Belanja Bahan	15.000.000	5.000.000
HH	Perjalanan Monitoring Wilayah DIY	442.530.000	223.030.000
521211	Belanja Bahan	14.000.000	14.500.000
521213	Honor Output Kegiatan	10.000.000	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16.500.000	6.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	396.580.000	196.580.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

100	<u>Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>600.750.000</u>	<u>1.100.950.000</u>
E	Pengembangan Website	57.575.000	39.000.000
521211	Belanja Bahan	1.500.000	500.000
521213	Honor Output Kegiatan	7.500.000	4.500.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	34.575.000	29.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	9.000.000	0
F	Pengembangan Prodi	27.500.000	25.000.000
521211	Belanja Bahan	9.500.000	7.000.000
H	Penerbitan Jurnal	45.250.000	42.750.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	3.000.000	1.500.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.000.000
I	Pengembangan Laboratorium	80.000.000	40.000.000
521211	Belanja Bahan	80.000.000	40.000.000
J	Munas dan Tekmanas	46.750.000	26.750.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	35.000.000	15.000.000
L	Pengabdian masyarakat dalam rangka Peningkatan Kompetensi Penyuluh	107.250.000	89.150.000
521211	Belanja Bahan	56.250.000	41.750.000
521213	Honor Output Kegiatan	18.000.000	14.400.000
O	Pelatihan Manajemen Pengelolaan BP3K	27.575.000	0
521211	Belanja Bahan	6.425.000	0
521213	Honor Output Kegiatan	3.600.000	0
522151	Belanja Jasa Profesi	1.800.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	15.750.000	0
P	BM Yogyakarta	0	500.000.000
521219	BM Yogyakarta	0	500.000.000
Q	BM Manokwari	0	129.450.000
521219	BM Manokwari	0	129.450.000
1811.001.004	Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	295.100.000	208.900.000
051	<u>Pelaksanaan Dalam Rangka Kompetensi Ketenagaan Pendidik</u>	<u>295.100.000</u>	<u>208.900.000</u>
A	Pelaksanaan Penelitian Dosen	163.100.000	117.900.000
521211	Belanja Bahan	92.000.000	60.500.000
521213	Honor Output Kegiatan	26.100.000	17.400.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	30.000.000	25.000.000
B	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan	132.000.000	91.000.000
521211	Belanja Bahan	2.000.000	1.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20.000.000	10.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	105.000.000	75.000.000
1811.003	<u>LAYANAN INTERNAL ORGANISASI</u>	<u>2.381.490.000</u>	<u>2.381.490.000</u>

1811.003.003	Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	546.621.000	415.021.000
<u>011</u>	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>546.621.000</u>	<u>415.021.000</u>
A	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	546.621.000	415.021.000
521211	Belanja Bahan	282.521.000	167.521.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37.600.000	21.000.000
1811.003.005	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	859.069.000	675.119.000
<u>011</u>	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>859.069.000</u>	<u>675.119.000</u>
A	Administrasi Umum	707.809.000	546.809.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	356.000.000	224.000.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	72.000.000	48.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	5.000.000	0
B	Peningkatan Mutu Administrasi Kepegawaian	81.550.000	58.600.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	43.800.000	20.850.000
1811.003.006	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	54.000.000	369.550.000
<u>011</u>	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>54.000.000</u>	<u>369.550.000</u>
B	BM Manokwari	0	315.550.000
521211	Belanja Bahan	0	315.550.000
<u>1811.994</u>	<u>LAYANAN PERKANTORAN</u>	<u>9.166.104.000</u>	<u>9.166.104.000</u>
<u>002</u>	<u>Operasional Perkantoran</u>	<u>1.826.394.000</u>	<u>1.826.394.000</u>
D	Pengadaan Perlengkapan Kantor	170.250.000	170.250.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	86.429.000	104.850.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	83.821.000	65.400.000

5. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA IV Nomor DIPA-018.10.2.237437/2016 pada tanggal 25 Juli 2016 semula Rp. 19.494.334.000,- menjadi Rp. 19.049.334.000,- karena adanya pemotongan anggaran dari pusat dengan perincian sebagai berikut :

Revisi : IV (Tanggal 25 Juli 2016)

AKUN	DETAIL	ANGGARAN	
		SEBELUM	SESUDAH
018.10.13	PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN		
<u>1811</u>	<u>Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian</u>	<u>19.494.334.000</u>	<u>19.049.334.000</u>

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

1811.001	<u>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERTANIAN MELALUI PENDIDIKAN TINGGI PERTANIAN</u>	<u>7.946.740.000</u>	<u>7.526.040.000</u>
1811.001.003	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	7.737.840.000	7.317.140.000
051	<u>Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian</u>	<u>3.777.060.000</u>	<u>3.757.060.000</u>
C	Pelaksanaan Semester Ganjil	1.537.175.000	1.470.575.000
521213	Honor Output Kegiatan	109.200.000	76.200.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.273.900.000	1.240.300.000
D	Pelaksanaan Semester Genap	1.559.050.000	1.705.650.000
521213	Honor Output Kegiatan	121.550.000	115.550.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	953.425.000	1.106.025.000
Q	Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	157.225.000	57.225.000
521211	Belanja Bahan	133.500.000	33.500.000
100	<u>Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan</u>	<u>1.100.950.000</u>	<u>700.250.000</u>
F	Pengembangan Prodi	25.000.000	253.750.000
521211	Belanja Bahan	7.000.000	17.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	15.000.000	180.000.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	53.250.000
P	BM Yogyakarta	500.000.000	0
521219	BM Yogyakarta	500.000.000	0
Q	BM Manokwari	129.450.000	0
521219	BM Manokwari	129.450.000	0
1811.003	<u>LAYANAN INTERNAL ORGANISASI</u>	<u>2.381.490.000</u>	<u>1.857.190.000</u>
1811.003.002	Dokumen Program dan Kerjasama Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	921.800.000	747.400.000
051	<u>Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian</u>	<u>820.300.000</u>	<u>645.900.000</u>
A	Pendaftaran Dan Seleksi	18.000.000	10.000.000
521211	Belanja Bahan	18.000.000	10.000.000
B	Bimbingan Teknis Pembimbing Wirausahawan Muda	147.500.000	64.450.000
521211	Belanja Bahan	22.500.000	15.150.000
522151	Belanja Jasa Profesi	71.000.000	23.900.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6.000.000	3.400.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	48.000.000	22.000.000
C	Penyusunan Rencana Kerja	14.400.000	1.750.000
521211	Belanja Bahan	14.400.000	1.750.000
D	Magang Usaha	32.000.000	78.600.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	32.000.000	78.600.000
E	Bimtek Wirausahawan Muda	466.000.000	304.100.000
521211	Belanja Bahan	54.000.000	64.300.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	115.200.000
522151	Belanja Jasa Profesi	71.000.000	58.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6.000.000	12.600.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	335.000.000	54.000.000
F	Penyusunan Bussines Plan	14.400.000	19.500.000
521211	Belanja Bahan	14.400.000	2.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	17.500.000
G	Monev Usaha	128.000.000	167.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	128.000.000	167.500.000
1811.003.003	Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	415.021.000	440.121.000
011	Layanan Internal Organisasi	415.021.000	440.121.000
A	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	415.021.000	440.121.000
521211	Belanja Bahan	167.521.000	155.121.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	15.000.000	24.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	10.000.000	15.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	182.500.000	201.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.000.000	10.000.000
1811.003.005	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	675.119.000	615.669.000
011	Layanan Internal Organisasi	675.119.000	615.669.000
A	Administrasi Umum	546.809.000	487.359.000
521211	Belanja Bahan	67.500.000	67.550.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	224.000.000	147.000.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	192.500.000	210.000.000
1811.003.006	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	369.550.000	54.000.000
011	Layanan Internal Organisasi	369.550.000	54.000.000
B	BM Manokwari	315.550.000	0
521211	Belanja Bahan	315.550.000	0
1811.994	LAYANAN PERKANTORAN	9.166.104.000	9.396.104.000
1811.994.001	Pembayaran Gaji dan Pemeliharaan	9.166.104.000	9.396.104.000
002	Operasional Perkantoran	1.826.394.000	2.056.394.000
A	Operasional Kantor dan Pimpinan	545.880.000	550.980.000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	166.680.000	171.780.000
C	Perawatan Gedung Kantor	93.800.000	378.800.000
523111	Belanja Biaya Pe,eliharaan Gedung Dan Bangunan	18.225.000	348.225.000
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	75.575.000	30.575.000
E	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 / 6	322.260.000	322.260.000

523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	75.556.000	80.706.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	246.704.000	241.554.000
F	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 / 3	45.530.000	45.530.000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	11.295.000	13.830.000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	34.235.000	31.700.000
G	Perawatan Sarana Gedung	407.474.000	347.374.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	195.680.000	135.580.000
1811.997	PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	0	94.000.000
1811.997.001	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	0	94.000.000
007	Peralatan Dan Mesin	0	94.000.000
A	Pengadaan Peralatan Dan Meubelair	0	94.000.000
532111	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	0	94.000.000
1811.998	GEDUNG/BANGUNAN	0	176.000.000
1811.998.001	Rehab Gedung/Bangunan	0	176.000.000
008	Gedung Dan Bangunan	0	176.000.000
A	Pelaksanaan Rehab Gedung Dan Bangunan	0	176.000.000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung Dan Bangunan	0	176.000.000

6. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA V Nomor DIPA-018.10.2.237437/2016 pada tanggal 29 September 2016 karena adanya Perubahan dari Ditjen Anggaran yang diblokir dari pusat dengan perincian sebagai berikut :

Revisi : V (Tanggal 29 September 2016)

AKUN	DETAIL	ANGGARAN	
		SEBELUM	SESUDAH
018.10.13	PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN		
1811	Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	19.049.334.000	19.049.334.000
1811.001	PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERTANIAN MELALUI PENDIDIKAN TINGGI PERTANIAN	7.526.040.000	7.428.335.000
1811.001.003	Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan	7.317.140.000	7.219.435.000
051	Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian	3.757.060.000	3.711.855.000
K	Pengembangan Wawasan Mahasiswa melalui Seminar	19.400.000	0
521211	Belanja Bahan	10.800.000	0

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.000.000	0
522151	Belanja Jasa Profesi	3.000.000	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.600.000	0
L	Wisuda Mahasiswa	73.654.000	72.154.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	9.000.000	7.500.000
M	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi STPP	107.295.000	77.580.000
521211	Belanja Bahan	66.765.000	50.150.000
521213	Honor Output Kegiatan	24.980.000	13.930.000
522151	Belanja Jasa Profesi	4.000.000	2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.850.000	3.800.000
N	Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru	46.525.000	54.635.000
521211	Belanja Bahan	34.075.000	33.435.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.250.000	5.300.000
522141	Belanja Sewa	0	3.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	5.400.000	11.100.000
Q	Pengembangan Penalaran dan Keilmuan	57.225.000	54.525.000
521213	Honor Output Kegiatan	16.725.000	14.025.000
052	<u>Pengawasan Mahasiswa dan Dosen pada UPSUS Swasembada Pangan</u>	<u>2.859.830.000</u>	<u>2.807.330.000</u>
HH	Perjalanan Monitoring Wilayah DIY	223.030.000	170.530.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	196.580.000	144.080.000
1811.003.003	Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	440.121.000	444.121.000
011	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>440.121.000</u>	<u>444.121.000</u>
A	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	440.121.000	444.121.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	201.000.000	205.000.000
1811.003.005	Dokumen Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	615.669.000	669.374.000
011	<u>Layanan Internal Organisasi</u>	<u>615.669.000</u>	<u>669.374.000</u>
A	Administrasi Umum	487.359.000	541.064.000
521211	Belanja Bahan	67.550.000	68.755.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	210.000.000	262.500.000
1811.994	<u>LAYANAN PERKANTORAN</u>	<u>9.396.104.000</u>	<u>9.436.104.000</u>
1811.994.001	Pembayaran Gaji dan Pemeliharaan	9.396.104.000	9.436.104.000
002	<u>Operasional Perkantoran</u>	<u>2.056.394.000</u>	<u>2.096.394.000</u>
C	Perawatan Gedung Kantor	378.800.000	418.800.000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	348.225.000	388.225.000

7. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI POK pada tanggal 31 Oktober 2016 dengan perincian POK terlampir.
8. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI POK pada tanggal 28 Desember 2016 dengan perincian POK terlampir.